

BAB 1

PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan ini diuraikan pokok-pokok bahasan yaitu: (1) latar belakang, (2) masalah penelitian, (3) fokus penelitian, (4) tujuan penelitian, (5) manfaat penelitian, (6) asumsi penelitian, (7) ruang lingkup penelitian, dan (8) definisi istilah. Pokok bahasan dapat diuraikan sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Menurut Dalman (2014, hal. 3), menulis merupakan suatu aktivitas seseorang berkomunikasi dalam bentuk penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak satu dengan pihak yang lain dengan menggunakan alat atau media dalam bentuk tulis. Kegiatan menulis terdapat beberapa unsur yang terkandung didalamnya, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca. Namun menurut Tarigan (2013, hal. 3-4), menyatakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung kepada orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa menulis adalah suatu kegiatan untuk menciptakan catatan atau informasi pada media dengan menggunakan aksara sehingga sangat penting untuk dikuasai oleh siswa terutama pada proses pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dapat mendukung

fungsi bahasa sebagai alat komunikasi.

Menurut Kosasih & Kurniawan (2019, hal. 5), berdasarkan sumber informasi dalam kurikulum 2013, jenis karangan yang diajarkan kepada siswa yaitu menulis karangan deskripsi, prosedur, laporan hasil observasi, surat, berita, iklan, eksposisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, laporan percobaan, pidato, tanggapan, diskusi, cerita inspirasi (biografi), cerita fantasi, puisi rakyat, cerita rakyat, puisi, drama, narasi, dan cerita inspirasi. Pernyataan ini didukung oleh Hermaditoyo (2018, hal. 268), yang menyatakan bahwa jenis karangan dapat dibedakan atas dasar tujuan dan ciri-ciri kebahasaan teks tersebut yang mengakibatkan munculnya berbagai macam jenis karangan diantaranya deskripsi, penceritaan, prosedur, laporan, eksplanasi, eksposisi, diskusi, surat, iklan, catatan harian, negosiasi, pantun, dongeng, anekdot, dan fiksi sejarah. Namun pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk SMP, jenis-jenis karangan yang akan dipelajari yaitu deskripsi, cerita fantasi, prosedur, laporan observasi, puisi rakyat, surat, cerita rakyat, berita, iklan, eksposisi, puisi, eksplanasi, ulasan, persuasi, drama, laporan percobaan, pidato, narasi, tanggapan, diskusi, dan cerita inspirasi. Fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti berupa jenis karangan yang akan dipelajari oleh siswa berupa teks deskripsi.

Menurut Kosasih & Kurniawan (2019, hal. 16), Teks deskripsi adalah teks yang menggambarkan suatu objek atau keadaan tertentu dengan serinci-rincinya berdasarkan sudut pandang pribadi penulisnya. Objek yang dimaksud bisa berupa keadaan alam ditempat tertentu, keadaan hewan, atau keadaan orang. Misalnya, hewan yang bernama si manis atau orang yang bernama pak Ahmad. Dengan teks tersebut, penulis bertujuan untuk menggambarkan suatu objek sehingga pembacanya seolah-olah menyaksikan dan merasakan langsung suatu objek dengan

sejelas-jelasnya. Pernyataan tersebut sependapat dengan Mariskan (dalam Dalman, 2018, hal. 93), karangan deskripsi merupakan karangan yang melukiskan kesan secara teliti dan sehidup-hidupnya dengan tujuan untuk membuat pembaca atau pendengar dapat melihat, merasakan, mendengar, menghayati, dan menikmati seperti yang dirasakan oleh si penulis.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teks deskripsi adalah salah satu jenis teks yang berisi gambaran sifat-sifat objek yang akan dideskripsikan. Tujuan dari teks deskripsi yaitu untuk menarik perhatian seseorang agar ikut merasakan apa yang dirasakan oleh penulis. Dengan kalimat deskripsi, seseorang yang membaca atau mendengar seolah-olah merasakan sendiri tentang yang disampaikan dalam suatu teks. Pernyataan tersebut dikarenakan teks deskripsi memiliki jenis kalimat yang menggambarkan atau melukiskan sesuatu.

Alasan peneliti memilih karangan deskripsi sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, teks deskripsi salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai oleh siswa karena terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP kelas VII pada KD 3.2 Semester 1 (Ganjil) “Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca”. Tujuan dari pembelajaran menulis teks deskripsi ini yaitu untuk dapat menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. *Kedua*, teks deskripsi mudah dipelajari oleh siswa karena teks tersebut berupa tulisan atau karangan murni hasil pengamatan yang dilihat atau dirasakan oleh siswa pada suatu

objek. *Ketiga*, teks deskripsi merupakan teks yang perlu dikuasai karena secara umum siswa sering mendeskripsikan sesuatu dengan menggunakan bahasa lisan.

Menurut Kosasih & Kurniawan (2019, hal. 16), struktur teks deskripsi berdasarkan fungsinya terdapat 2 bagian yaitu sebagai berikut. *Pertama*, identifikasi atau pernyataan umum, yakni bagian yang mengenalkan objek yang akan digambarkan. *Kedua*, deskripsi bagian, yakni penggambaran aspek-aspek dari objek itu. Misalnya, jika yang digambarkan seseorang, hal-hal yang dideskripsikan meliputi ciri-ciri fisik, sifat, dan perilakunya. Di samping bagian-bagian itu, teks deskripsi mungkin pula diakhiri dengan kesan-kesan tertentu. Misalnya, berupa kekaguman atau ketertarikan penulis terhadap objek yang digambarkan.

Pernyataan tersebut sependapat dengan Gerot dan Peter (dalam Aswat, Basri, Kaleppon, & Sofyan 2019), yang menyatakan bahwa struktur teks deskripsi yaitu sebagai berikut. *Pertama*, deskripsi umum, dalam teks deskripsi berkaitan dengan penetapan ciri-ciri secara universal dari hal yang dideskripsikan. Objek yang dideskripsikan diinterpretasikan dari sudut pandang luar objek tersebut. hal tersebut dapat didasarkan pada kedudukan, sejarah, wilayah, manfaat, dan kandungan dari objek. *Kedua*, deskripsi bagian, pemaparan secara terperinci dari bagian-bagian yang dipaparkan. Objek yang menjadi kajian dideskripsikan lagi secara lebih terperinci dari bagian-bagiannya. Pemaparan dilakukan pada pembagian yang lebih khusus lagi dari objek yang dideskripsikan atau memaparkan hal yang lebih khusus dari komponen penyusunan objek yang dideskripsikan.

Alasan peneliti menggunakan struktur teks deskripsi tersebut yaitu sebagai berikut. *Pertama*, struktur teks deskripsi dapat memberitahukan objek secara detail karena mendeskripsikan objek dari umum ke khusus sehingga membuat pembaca

lebih paham tentang objek yang akan dideskripsikan. *Kedua*, struktur teks deskripsi dapat memudahkan seseorang untuk menulis teks deskripsi karena dengan adanya struktur tersebut dapat menjadikan tulisan yang baik dan berdasarkan kaidah yang ditetapkan. *Ketiga*, struktur teks deskripsi dapat menyusun atau mengelompokkan dengan memfokuskan topik dan mengembangkan objek yang akan dideskripsikan berdasarkan bagian tertentu.

Menurut Bachtiar (2014, hal. 29), media gambar adalah salah satu media pendidikan yang paling umum dipakai oleh pendidik. Media gambar merupakan bahasa yang umum, yang dapat dimengerti, dan dinikmati dimana-mana. Oleh karena itu, pepatah Cina yang mengatakan bahwa sebuah gambar berbicara lebih banyak daripada seribu kata. Pernyataan tersebut didukung oleh Gagne (dalam Amir 2016, hal. 36), menyatakan bahwa media gambar adalah salah satu media yang tidak dapat diproyeksikan tetapi secara langsung dapat dirancang oleh pendidik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Media ini dapat dirancang oleh guru sendiri sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Penggunaan media gambar lebih efektif apabila gambar disesuaikan dengan tingkatan anak, baik dalam hal besarnya gambar, detail, warna, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran. Berdasarkan kedua pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa media gambar merupakan salah satu media pembelajaran yang efektif untuk digunakan oleh pendidik karena murah, mudah dijangkau, dan dapat membantu siswa dalam memahami materi pembelajaran. Secara umum media gambar diwujudkan secara visual ke dalam bentuk-bentuk dimensi sebagai curahan atau pikiran yang bermacam-macam. Biasanya bentuk media gambar berupa

lukisan, potret, slide, film, strip, dan proyektor.

Alasan peneliti memilih media gambar dalam menulis teks deskripsi yaitu sebagai berikut. *Pertama*, media gambar dapat menghidupkan objek yang terdapat pada gambar tersebut. *Kedua*, media gambar merupakan suatu gambar yang dapat menyampaikan pesan berkaitan pada materi pembelajaran. *Ketiga*, menggunakan media gambar pembelajaran terutama menulis teks deskripsi dapat menarik perhatian siswa karena memiliki warna yang menarik dan memiliki efek yang menyenangkan bagi siswa. Jadi menulis teks deskripsi menggunakan media gambar dapat membantu siswa mengungkapkan pikiran yang kreatif, karena siswa melihat dan memperhatikan objek yang ada digambar yang berakibat dapat mengemukakan ide melalui kenyataan yang terlihat di media gambar tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, judul penelitian yang diangkat oleh peneliti yaitu “Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Genteng”. Sekolah tersebut berada di Jl. Angrek No. 86, Kaligondo, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. SMP Negeri 2 Genteng terkenal sekolah yang maju, kreatif, dan inovatif sehingga memiliki akreditasi A, dan juga sudah mengacu pada kurikulum 2013. Penelitian ini difokuskan pada kelas VII, khususnya kelas VII B yang berjumlah 36 siswa. Peneliti melakukan penelitian di kelas VII B karena sudah menggunakan media gambar bertema tempat wisata dalam menulis teks deskripsi yang cukup baik untuk dianalisis dan dikembangkan.

Bahan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian di SMP Negeri 2 Genteng yaitu teks deskripsi. Materi yang digunakan oleh peneliti berkaitan dengan struktur teks deskripsi yaitu identifikasi atau pernyataan umum dan deskripsi

bagian. Media yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media gambar yang bertema tempat wisata. Berdasarkan tema tersebut siswa dapat dengan mudah menulis teks deskripsi dengan melalui objek yang dapat dikenali dan dapat melatih siswa untuk mendeskripsikan objek secara visual.

Penelitian tentang keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar tentunya sudah pernah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Penelitian ini pun tentunya telah memiliki acuan dari peneliti sebelumnya. Hal ini dilakukan agar penelitian ini bisa lebih terarah dan memiliki landasan. Terdapat beberapa penelitian terlebih dahulu yang dijadikan sebagai acuan atau landasan sebagai rujukan peneliti. Dalam setiap penelitian terdapat persamaan dan perbedaan yang akan menjadi pembanding.

Penelitian relevan pertama yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Nurul Ulfa, Johar Amir, dan Kembong Daeng yang berjudul “Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Bahasa Makasar melalui Media Gambar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa” (2018). Fokus penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makasar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makasar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa, dikategorikan tidak terampil. Hal ini dibuktikan dari pemerolehan nilai siswa yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 75. Secara keseluruhan keterampilan menulis teks deskripsi bahasa Makasar melalui media gambar siswa kelas VII SMP Negeri 1 Bajeng Barat Kabupaten Gowa, menunjukkan bahwa siswa yang memperoleh nilai kurang dari

75 berjumlah 13 siswa (52%), sedangkan siswa yang memperoleh nilai kurang 75 berjumlah 12 siswa (48%) dengan perolehan rata-rata 72,6.

Penelitian relevan kedua yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dandi Wiranto, Tri Riya Anggraini, dan Hastuti yang berjudul “Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Media Gambar pada Siswa Kelas VII SMP Bandar Lampung” (2021). Fokus penelitian ini yaitu kemampuan menulis teks deskripsi berdasarkan media gambar. Hasil penelitian ini memberikan deskripsi yang jelas bahwa penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran terbukti bahwa kemampuan menulis teks deskripsi pada siswa kelas VII SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2021/2022 sudah cukup baik. Isi teks deskripsi yang ditulis oleh siswa tepat pada gambar yang disajikan. Hanya saja penulisan ejaan dan pilihan kata masih kurang baik. Masih terdapat beberapa kesalahan siswa pada penulisan ejaan dan pilihan kata teks deskripsi disebabkan oleh kurangnya ketelitian saat menulis, seperti kesalahan penggunaan tanda baca, sedangkan kesalahan pemilihan kata disebabkan oleh siswa karena kurangnya pengetahuan mengenai kegunaan dari masing-masing.

Penelitian relevan ketiga yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Imayah, Windi Setiawan, dan Edy Widayat yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Deskripsi dengan Media Visual pada Siswa Kelas VII C SMPN 30 Surabaya” (2020). Fokus penelitian ini yaitu menawarkan solusi atau alternatif pemecahan masalah yang dipilih dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas VIIC di SMP Negeri 30 Surabaya. Hasil penelitian ini memberikan penegasan bahwa penggunaan media gambar berpotensi meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada siswa

kelas VII C SMP Negeri 30 Surabaya.

Penelitian relevan keempat yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Naki, Nurhayati, dan Abidin yang berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi dalam Bahasa Indonesia melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas VII SMP N 18 Lau Kabupaten Maros” (2018). Fokus penelitian ini yaitu kemampuan menulis karangan deskripsi melalui media gambar seri pada siswa kelas VII SMP N 18 Lau Kabupaten Maros. Hasil penelitian ini memberikan deskripsi yang jelas bahwa penggunaan media gambar sebagai media pembelajaran terbukti dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi peserta didik, tentang kemampuan mengorganisasikan gagasan secara terpadu, pemilihan kata/diksi secara tepat, penggunaan kosakata secara bervariasi, kohesi dan koherensi, dan teknik penulisan yang sesuai ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD) dapat membuat penelitian ini digunakan suatu pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan gambar pada pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran yang inovatif. Pemanfaatan media gambar seri dapat merangsang dan memotivasi peserta didik agar terlibat aktif selama proses belajar-mengajar serta mampu menghasilkan tulisan yang baik melalui pembelajaran menulis karangan deskripsi.

Penelitian relevan kelima yang sesuai dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hajratul Aswat, Meri Basri, Muh. Ismail Kaleppon, Aswandi Sofyan yang berjudul “Pembelajaran Menulis Karangan Deskripsi Menggunakan Media Gambar” (2019). Fokus penelitian ini yaitu proses pembelajaran menulis karangan deskripsi menggunakan media gambar. Hasil penelitian ini memberikan gambaran langkah awal dalam proses menulis dengan

mengasah pola pikir peserta didik melalui gambar yang dilihatnya secara langsung tanpa harus berpikir dengan membayangkan sesuatu yang belum pernah dilihatnya sama sekali. Sehingga mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirnya.

Berdasarkan peneliti terdahulu dengan penelitian ini, judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “Keterampilan Menulis Teks Deskripsi melalui Media Gambar pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 2 Genteng”. Peneliti melakukan penelitian pada siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Genteng. Fokus penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar bertema tempat wisata berupa struktur identifikasi atau pernyataan umum yang meliputi pengenalan objek dan struktur deskripsi bagian yang meliputi kata yang merujuk pada nama objek, kata kerja material atau tindakan, dan kata sifat pada siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Genteng. Adapun perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu lokasi yang digunakan ketika penelitian, waktu yang digunakan untuk penelitian, fokus penelitian, dan pengaruh penggunaan media gambar pada keterampilan siswa menulis teks deskripsi. Keunikan yang terdapat pada penelitian ini yaitu kreativitas siswa menyusun penulisan teks deskripsi melalui media gambar agar terlihat menarik untuk dibaca.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimana keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar berupa struktur identifikasi atau pernyataan umum pada siswa kelas VII di

SMP Negeri 2 Genteng?

- 1.2.2 Bagaimana keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar berupa struktur deskripsi bagian pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Genteng?

1.3 Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah keputusan intisari dari penelitian yang akan dilakukan. Fokus penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar bertema tempat wisata berupa struktur identifikasi atau pernyataan umum yang meliputi pengenalan objek dan struktur deskripsi bagian yang meliputi kata yang merujuk pada nama objek, kata kerja material atau tindakan, dan kata sifat pada siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Genteng.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.4.1 Mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar berupa struktur identifikasi atau pernyataan umum pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Genteng.
- 1.4.2 Mendeskripsikan keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar berupa struktur deskripsi bagian pada siswa kelas VII di SMP Negeri 2 Genteng.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut:

1.5.1 Bagi guru Bahasa Indonesia

Hasil penelitian ini dapat menambah referensi guru Bahasa Indonesia dan sebagai alternatif pemilihan media pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswanya.

1.5.2 Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif kepada siswa tentang keterampilan menulis teks deskripsi.

1.5.3 Bagi peneliti lain

Dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian sejenis.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan dasar yang digunakan sebagai patokan berpikir dalam melakukan penelitian. Asumsi yang dikemukakan penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar bertema tempat wisata berupa struktur identifikasi atau pernyataan umum yang meliputi pengenalan objek dan struktur deskripsi bagian yang meliputi kata yang merujuk pada nama objek, kata kerja material atau tindakan, dan kata sifat pada siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Genteng dikategorikan baik sesuai penggunaan struktur penulisan jika dibandingkan dengan menulis teks deskripsi tanpa media pembelajaran sebelumnya. Pernyataan tersebut dikarenakan siswa dapat memahami kedua struktur deskripsi tersebut dengan dibantu media gambar bertema tempat wisata yang cukup dikenal siswa.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Adanya ruang lingkup penelitian untuk mengetahui batasan-batasan peneliti dalam melakukan penelitian. Ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut.

Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar bertema tempat wisata berupa struktur identifikasi atau pernyataan umum yang meliputi pengenalan objek dan struktur deskripsi bagian yang meliputi kata yang merujuk pada nama objek, kata kerja material atau tindakan, dan kata sifat.

Data penelitian ini berupa karangan/hasil belajar keterampilan menulis teks deskripsi melalui media gambar bertema tempat wisata berupa struktur identifikasi atau pernyataan umum yang meliputi pengenalan objek dan struktur deskripsi bagian yang meliputi kata yang merujuk pada nama objek, kata kerja material atau tindakan, dan kata sifat pada siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Genteng.

Sumber data pada penelitian ini adalah siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Genteng.

1.8 Definisi Istilah

Definisi istilah atau definisi operasional adalah batasan pengertian variabel-variabel yang digunakan untuk penelitian. Untuk menggambarkan secara lebih operasional variabel pada penelitian ini, berikut dikemukakan definisi operasional masing-masing variabel tersebut:

1.8.1 Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan salah satu kreativitas yang dimiliki seseorang untuk menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dengan tujuan untuk memberitahu, meyakinkan, atau menghibur.

1.8.2 Teks Deskripsi

Teks deskripsi merupakan suatu karangan yang dibuat penulis untuk memindahkan kesan, hasil pengamatan dan perasaannya yang akan disajikan kepada para pembaca untuk menikmati dan merasakan apa yang dirasakan oleh penulis.

1.8.3 Struktur Identifikasi atau Pernyataan Umum

Struktur identifikasi atau pernyataan umum adalah struktur teks deskripsi berisi pengenalan atau gambaran secara umum yang memiliki ciri-ciri terdapat adanya kata kopula (seperti, adalah, merupakan, yaitu) dalam mendeskripsikan objek.

1.8.4 Struktur Deskripsi Bagian

Struktur teks deskripsi bagian adalah struktur teks deskripsi berisi gambaran secara rinci yang memiliki ciri-ciri berupa kata yang merujuk pada nama objek, kata kerja material atau tindakan, dan kata sifat dalam mendeskripsikan objek.

1.8.5 Media Gambar

Media gambar adalah media yang dipakai oleh para pendidik terutama media gambar bertema tempat wisata yang ada di Indonesia, hal ini dikarenakan dapat dimengerti dan dinikmati di mana-mana.

1.8.6 Siswa SMP Negeri 2 Genteng

Siswa kelas VII B di SMP Negeri 2 Genteng yang digunakan oleh peneliti berjumlah 36 siswa.